

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penulis dalam penelitian ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Portofolio A yang dibentuk dengan metode *Single Index Model* menghasilkan 6 (enam) kombinasi saham yaitu AKRA, BJBR, ICBP, PTPP, TLKM, dan UNVR. Sedangkan Portofolio B yang dibentuk dengan metode *Constant Correlation Model* menghasilkan 3 (tiga) kombinasi saham yaitu PTPP, TLKM, dan UNVR. Dapat dilihat bahwa kombinasi saham dalam Portofolio B, yaitu PTPP, TLKM, dan UNVR juga terdapat di dalam Portofolio A, hal tersebut dikarenakan penyusunan kedua portofolio adalah berdasarkan pertimbangan tingkat hasil dan risiko, dimana Portofolio A melihat besarnya *excess return to beta*, sedangkan Portofolio B melihat besarnya *excess return to standar deviation*.
2. Portofolio A yang dibentuk dengan metode *Single Index Model* menghasilkan rata-rata *return* portofolio (\hat{R}_p) sebesar 0.00484 dan risiko portofolio (σ_p) sebesar 0.03287. Sedangkan Portofolio B yang dibentuk dengan metode *Constant Correlation Model* menghasilkan rata-rata *return* portofolio (\hat{R}_p) sebesar -0.00111 dan risiko portofolio (σ_p) sebesar 0.03907. Serta Portofolio Indeks Kompas 100 menghasilkan rata-rata *return* portofolio (\hat{R}_p) sebesar 0.01781 dan risiko portofolio (σ_p) sebesar 0.02340 yang lebih baik dari Portofolio A dan Portofolio B.
3. Portofolio A dan Portofolio Indeks Kompas 100 menghasilkan nilai positif, namun Portofolio Indeks Kompas 100 memiliki nilai yang lebih tinggi daripada Portofolio A, sedangkan Portofolio B menghasilkan nilai negatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Portofolio Indeks Kompas 100 masih lebih baik daripada Portofolio A yang dibentuk dengan *Single Index Model* dan Portofolio B yang dibentuk dengan *Constant Correlation Model*.

4. Meskipun kinerja Portofolio Indeks Kompas 100 lebih baik dari Portofolio A dan Portofolio B, tujuan dari penelitian ini adalah yaitu untuk mengetahui apakah kinerja portofolio yang dibentuk dengan metode *Single Index Model* lebih baik daripada portofolio yang dibentuk dengan metode *Constant Correlation Model*, maka apabila dibandingkan kinerja kedua portofolio tersebut dapat disimpulkan bahwa portofolio yang dibentuk dengan metode *Single Index Model* memiliki kinerja yang lebih baik dari portofolio yang dibentuk dengan metode *Constant Correlation Model*.
5. Pembentukan portofolio berdasarkan indeks Kompas 100 yang memuat 100 saham diharapkan dapat meningkatkan kemungkinan investor mendapatkan alternatif pilihan saham yang lebih banyak dan baik untuk investasi jangka panjang. Namun ternyata hasil dari penelitian ini masih belum sesuai dengan pernyataan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan pembentukan portofolio dengan metode *Single Index Model* dan *Constant Correlation Model* berdasarkan indeks Kompas 100 hanya menghasilkan 6 (enam) dan 3 (tiga) kombinasi saham. Kemudian hasil perbandingan kinerja portofolio juga menunjukkan bahwa Portofolio Indeks Kompas 100 masih memiliki kinerja yang lebih baik daripada Portofolio A dan Portofolio B.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, berikut beberapa saran yang dapat diberikan penulis dari hasil penelitian ini:

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan harga penutupan harian saham sehingga diharapkan mendapatkan hasil yang lebih akurat.
2. Pengukuran kinerja portofolio menggunakan teknik pengukuran *Sharpe*, *Treynor*, dan *Jensen* lebih sesuai digunakan untuk portofolio yang terdiversifikasi dengan baik, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih akurat. Dalam penelitian selanjutnya dapat dilakukan pengukuran dengan teknik pengukuran *Sharpe*, *Treynor*, dan *Jensen* terhadap indeks-indeks konstituen yang terdapat di BEI untuk membandingkan kinerja

indeks mana yang lebih baik untuk dijadikan dasar pembentukan portofolio.

3. Pembentukan portofolio dapat dilakukan tidak hanya berdasarkan indeks, melainkan berdasarkan sektor industri, seperti contohnya sektor konsumsi sebagai sektor yang menyediakan barang kebutuhan pokok masyarakat dan salah satu sektor yang cukup fleksibel dalam menghadapi gejolak ekonomi sehingga sektor ini mengalami pertumbuhan yang cenderung naik.
4. Sejalan dengan pengaplikasian metode pembentukan portofolio, portofolio yang telah dibentuk hendaknya terus diperbaiki dan investor tetap melakukan penilaian terhadap kinerja portofolio untuk mengetahui apakah tingkat hasil dan risiko yang ditanggung sudah sesuai dengan profil dan tujuan investor dalam berinvestasi. Investor harus selalu mengikuti perkembangan pasar modal, sehingga segera mengetahui segala perubahan-perubahan yang terjadi pada harga saham yang nantinya akan berpengaruh pada tingkat hasil yang diperoleh.
5. Penelitian ini lebih berfokus pada evaluasi saham di masa lalu untuk memprediksi pergerakan harga saham di masa yang akan datang. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya juga dipertimbangkan faktor makro ekonomi dan dilakukan analisis fundamental emiten dengan melakukan perhitungan rasio, seperti *earning per share* (EPS), *price to earning ratio* (PER), *price to book value* (PBV), *return to equity* (ROE), *debt to equity ratio* (DER), dan *dividend yield* (DY). Dua faktor tersebut perlu dipertimbangkan untuk melihat kinerja emiten yang bersangkutan, karena pada dasarnya semakin baik kinerja emiten, maka semakin baik pula kinerja saham emiten yang bersangkutan. Selain itu, dengan memperhatikan kedua faktor tersebut diharapkan investor dapat lebih tepat dalam membentuk portofolio yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Internet:

- (economy.okezone.com, 2018). "OJK: Pasar Modal Indonesia Tumbuh Tertinggi Ke-4 di Asia Pasifik". Tanggal akses: 8 Februari 2018. <https://economy.okezone.com/read/2018/01/02/278/1838762/ojk-pasar-modal-indonesia-tumbuh-tertinggi-ke-4-di-asia-pasifik>
- (kontan.co.id, 2017). "Naik Peringkat 4, RI Jadi Negara Tujuan Investasi". Tanggal akses: 8 Februari 2018. <http://nasional.kontan.co.id/news/naik-peringkat-4-ri-jadi-negara-tujuan-investasi>
- (wikipedia,2017). "Indeks Kompas 100". Tanggal akses: 18 Maret 2018. https://id.wikipedia.org/wiki/Indeks_Kompas100

Jurnal:

- Eko, Umanto. (2008). Analisis dan Penilaian Kinerja Portofolio Saham-Saham LQ-45. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, Vol. 15, No. 3, 178-187.
- Wulandari, L., P., F., Sedana, I., B., P., Purbawangsa, I., B., A. (2016). Kinerja Portofolio Optimal di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5.9, 2837 - 2862.

Buku:

- Alimin, Jacky. (2008). *Mengukur Kinerja Saham LQ45 Menggunakan Single Index Model dan Constant Correlation Model*. Skripsi Program Studi Manajemen, Universitas Katolik Parahyangan.
- Bodie, Z., Kane, A., Marcus, A., J. (2009). *Investments*. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Dinda, M. G. (2016). *Pembentukan Portofolio Optimal Indeks Saham di Beberapa Bursa Dunia*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.
- Fabozzi, J. F. (1999). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad. (2009). *Dasar - Dasar Analisis Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Jogiyanto. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Jogiyanto. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Permatasari, N. R. (2015). *Penentuan Portofolio Saham Optimal Dengan Metode Single Index Sebagai Dasar Penetapan Investasi Saham*. Skripsi Program Studi Manajemen, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putri, G. W. (2017). *Penentuan Portofolio Saham Optimal Dengan Metode Constant Correlation Model Sebagai Dasar Penetapan Investasi*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.
- Risnawati, Yeprimar. (2009). *Analisis Investasi dan Penentuan Portofolio Saham Optimal di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret.
- Samsul, Mohammad. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Savitri, A. S. (2016). *Analisis Portofolio Optimal Saham Syariah Dengan Model Indeks Tunggal, Indeks Ganda, dan Korelasi Konstan*. Skripsi Program Studi Manajemen, Universitas Malang.
- Sekaran, Uma., Bougie, Roger. (2010). *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Sukarno, Mokhammad. (2007). *Analisis Pembentukan Portofolio Saham Menggunakan Metode Single Index di Bursa Efek Jakarta*. Tesis Program Studi Magister Manajemen, Universitas Diponegoro.
- Sunariyah. (2006). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sundjaja, R., S., Barlian, I., Sundjaja, D., P. (2013). *Manajemen Keuangan 2*. Edisi Kedua. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Tandelinin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius Yogyakarta.
- Zubir, Zalmi. (2011). *Manajemen Portofolio (Penerapannya dalam Investasi Saham)*. Jakarta: Salemba Empat.